

PT ERATEX DJAJA Tbk
dan Entitas Anak
PT ERATEX DJAJA Tbk
and its Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(tidak diaudit)
Unaudited Consolidated Financial Report

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015 dan pada tanggal
31 Desember 2015
For three months ended on March 31, 2016 and 2015 and
December 31, 2015



Executive office : Spazio Building Lantai 3, unit 319-321
Graha Festival Kav.3 – Graha Family
Jl. Mayjen Yono Soewoyo
Surabaya 60216, Jawa Timur, Indonesia.
• E-mail: eracom@eratex.co.id
• Tel:(62 31) 9900 1101 (hunting)
• Fax:(62 31) 9900 1115

Registered Office: Menara Gracia, 7th floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav C-17, Jakarta Selatan, Indonesia
• E-mail: erajkt@eratex.co.id
• Tel: (62 21) 5288 0055 (hunting)
• Fax: (62 21) 5288 0111

Mill: Jl. Soekarno Hatta 23, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.
• E-mail : eraprbgm@eratex.co.id
• Tel: (62 335) 421866
• Fax : (62 335) 423148

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2016 and December 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/Notes</i>	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 2h, 5, 37	7.053.608	3.459.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil pada 2016 dan 2015	2h, 2i, 6, 37	5.005.014	9.540.038	Trade receivables - third parties, net of allowance for loss of impairment value of nil in 2016 and 2015
Piutang lain-lain - pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 48.920 pada 2016 dan 2015	2h, 7, 37	142.553	186.539	Other receivables - third parties, net of allowance for loss of impairment value of USD 48,920 in 2016 and 2015
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 284.472 pada 2016 dan 2015	2j, 8	12.281.446	12.762.639	Inventories, net of allowance for loss of impairment value of USD 284.472 in 2016 and 2015
Pajak dibayar di muka	2p, 21a	510.691	376.789	Prepaid taxes
Uang muka	2h, 9, 37	535.694	276.521	Advance payments
Beban dibayar di muka	10	130.750	114.467	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		25.659.757	26.716.146	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai investasi sebesar USD 30.602 pada 2016 dan 2015	11	-	-	Long-term investments, net of allowance for loss of impairment value of USD 30.602 in 2016 and 2015
Aset pajak tangguhan	2p, 3, 21d	485.731	441.134	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 3.544.155 pada 2016 dan USD 3.316.179 pada 2015	2k, 2l, 2m, 12	26.623.493	25.500.386	Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD 3,544,155 in 2016 and USD 3,316,179 in 2015,
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD 157.909 pada 2016 dan USD 152.925 pada 2015	2n, 13	145.717	147.471	Intangible assets, net of accumulated amortization of USD 157,909 in 2016 and USD 152,925 in 2015
Piutang pajak	2p, 21e	96.855	93.211	Taxes receivable
Uang jaminan		69.904	92.413	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		27.421.700	26.274.615	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		53.081.457	52.990.761	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of March 31, 2016 and December 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/Notes</i>	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2h, 14, 37	13.352.918	14.226.301	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	2h, 15, 37	2.209.788	1.911.299	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2h, 16, 37	55.634	202.738	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2h, 17, 37	1.956.888	1.827.831	Accrued expenses
Utang pajak	2p, 21b	169.317	86.157	Taxes payable
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh dalam waktu satu tahun	2h, 18, 37	17.326	33.346	Current maturity portion of consumer finance payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 19, 37	2.946.660	2.946.660	Current maturity portion of long-term loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		20.708.531	21.234.332	TOTAL SHORT TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 19, 37	10.754.495	10.861.894	Long-term loans, net of current maturity portion
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka panjang	2h, 2o, 2m, 20, 32, 37	1.600.000	1.600.000	Payables to related party, long-term
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q, 3, 22	2.277.635	2.158.513	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		14.632.130	14.620.407	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		35.340.660	35.854.739	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham. Modal dasar sejumlah 392.944.000 saham. Ditempatkan dan disetor penuh 160.817.474 saham pada 2016 dan 2015	24	8.817.516	8.817.516	Share capital, nominal value of Rp 500 (full Rupiah amount) per share. Authorized capital of 392,944,000 shares. Issued and fully paid-up 160,817,474 shares in 2016 and 2015
Tambahan modal disetor - neto	25	158.574	158.574	Additional paid-in capital - Net
Komponen ekuitas lainnya	2c	(54.966)	(55.615)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent Entity
Dicadangkan	26	362.421	362.421	Appropriated
Belum dicadangkan	3	8.456.202	7.852.078	Unappropriated
SUB-JUMLAH		17.739.748	17.134.974	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2b, 23	1.048	1.048	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		17.740.796	17.136.022	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		53.081.457	52.990.761	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the period ended
March 31, 2016 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATION</u>
PENDAPATAN	2e, 27	17.249.522	16.209.755	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e, 28, 29	15.509.193	14.341.979	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		1.740.329	1.867.776	GROSS PROFIT
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	2e, 30	(223.113)	(213.110)	Selling
Umum dan administrasi	2e, 31	(516.822)	(475.745)	General and administration
Beban klaim	2e	(39.371)	(72.114)	Claim
Lainnya	12	(8.983)	2.133	Others
LABA USAHA		952.040	1.108.940	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2e	581	136	Interest income
Beban keuangan:	2e			Financial expenses:
Beban bunga		(233.504)	(219.276)	Interest expense
Amortisasi biaya diskonto		(59.266)	(59.267)	Amortised discount expense
Selisih kurs, neto	2d, 2e	66.427	(791)	Foreign exchange, net
				INCOME FROM CONTINUING
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK				OPERATING BEFORE CORPORATE INCOME TAX
				CORPORATE BENEFIT (EXPENSE) TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN	2p, 21c			
Pajak kini		(166.751)	-	Current tax
Pajak tangguhan		44.597	14.817	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN				CURRENT INCOME FROM CONTINUING OPERATING
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>				<u>DISCONTINUING OPERATION</u>
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2r, 4	-	-	CURRENT LOSS FROM DISCONTINUING OPERATION
LABA BERSIH DARI SELURUH OPERASI (dipindahkan)				INCOME FROM ALL OPERATIONS (carried forward)
		604.124	844.559	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

For the period ended
 March 31, 2016 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LABA BERSIH				INCOME FROM
DARI SELURUH OPERASI (pindahan)		604.124	844.559	ALL OPERATIONS (brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak:				Other comprehensive income, net after tax:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		650	471	Exchange difference due to financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		604.775	845.030	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		604.124	844.559	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		604.124	844.559	Total
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		604.775	845.031	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	(2)	Non-controlling interests
Jumlah		604.775	845.030	Total
Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan (USD)	2s	0,0038	0,0053	Net income per share from continuing operation (USD)
Rugi bersih per saham dari operasi yang dihentikan (USD)	2s	-	-	Net loss per share from discontinuing operation (USD)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the period ended
 March 31, 2016 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on financial statement translations	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ <i>Total before non-controlling interests</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2014	8.817.516	158.574	(55.888)	137.581	3.088.523	12.146.306	1.048	12.147.354	Balance as of December 31, 2014
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	(355.797)	(355.797)	-	(355.797)	Adjustment effect of adopted PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan kembali - lihat Catatan 4)	8.817.516	158.574	(55.888)	137.581	2.732.725	11.790.509	1.048	11.791.557	Balance as of December 31, 2014 (As restated - see Note 4)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	844.559	844.559	-	844.559	Total comprehensive income for the year
Cadangan wajib Entitas	-	-	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Penghasilan komprehensif lain	-	-	471	-	-	471	-	471	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2015	8.817.516	158.574	(55.417)	137.581	3.577.285	12.635.539	1.048	12.636.587	Balance as of March 31, 2015
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	4.274.794	4.274.794	-	4.274.794	Total comprehensive income for the year
Cadangan wajib Entitas	26	-	-	224.840	-	224.840	-	224.840	The Entity's mandatory reserve
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(198)	-	-	(198)	-	(198)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2015	8.817.516	158.574	(55.615)	362.421	7.852.078	17.134.974	1.048	17.136.022	Balance as of December 31, 2015
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	604.124	604.124	-	604.124	Total comprehensive income for the year
Cadangan wajib Entitas	-	-	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Penghasilan komprehensif lain	-	-	650	-	-	650	-	650	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2016	8.817.516	158.574	(54.966)	362.421	8.456.203	17.739.748	1.048	17.740.796	Balance as of March 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
 financial statements which form an integral part of
 these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the period ended
 March 31, 2016 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret 2016 Mar 31, 2016	31 Maret 2015 Mar 31, 2015	
OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUED OPERATION
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
OPERASI:			OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pelanggan	21.784.545	18.989.510	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(9.210.079)	(8.401.459)	<i>Paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk gaji dan upah	(5.202.595)	(3.400.754)	<i>Paid to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(1.003.833)	(431.217)	<i>Paid for operating expenses</i>
Pembayaran pajak	(189.309)	(54.894)	<i>Paid for taxes</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	581	136	<i>Received from interest income</i>
Pembayaran bunga	(192.384)	(155.074)	<i>Paid for interest</i>
Penerimaan lainnya	(8.983)	805	<i>Others received</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	5.977.943	6.547.054	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI:			ACTIVITIES:
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
Penjualan	47.237	-	<i>sale of fixed assets</i>
Pembelian	(1.398.320)	(18.826)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.351.083)	(18.826)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN:			FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang			<i>Short and long term bank loans</i>
Penerimaan	5.919.351	4.955.585	<i>Received</i>
Pembayaran	(6.951.756)	(8.980.734)	<i>Paid</i>
Utang kepada pihak-pihak berelasi			<i>Payables from related party</i>
Penerimaan	-	-	<i>Received</i>
Pembayaran	-	-	<i>Paid</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.032.405)	(4.025.149)	Net cash flows used for financing activities
KENAIKAN NETO			NET INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS DARI			AND CASH EQUIVALENTS
OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATION
(dipindahkan)	3.594.455	2.503.078	<i>(carried forward)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)

For the period ended
 March 31, 2016 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016 Mar 31, 2016	31 Maret 2015 Mar 31, 2015	
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS DARI				AND CASH EQUIVALENTS
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATION
(pindahan)		3.594.455	2.503.078	(brought forward)
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUING OPERATION
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS DAN SETARA KAS DARI				AND CASH EQUIVALENTS FROM
OPERASI YANG DIHENTIKAN		-	-	DISCONTINUING OPERATION
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	5, 14	3.459.153	(311.025)	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	5, 14	7.053.608	2.192.053	AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	7.053.608	2.192.053	Cash and cash equivalents
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal				Short-term loans,
kerja, fasilitas rekening koran	14	-	-	working capital, overdraf
Jumlah		7.053.608	2.192.053	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani,S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto,S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh) Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004, perubahan terakhir dengan akta No.95 tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Pemberitahuannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No.AHU-AH.01.03-0952773 untuk penerimaan perubahan anggaran dasar, tertanggal 28 Juli 2015 yang isinya antara lain mengenai persetujuan untuk penyesuaian seluruh anggaran dasar Entitas dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014.

Entitas bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penununan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, falsestwisting dan knitting; serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 2,450 orang dan 2.391 orang pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya dan sebuah cabang di Hongkong yang pertama kali didirikan pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notarial Deed No.7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta. The Entity's Articles of Association have been amended several times, made on June 15, 2004 by Notarial Deed No. 79 prepared by Aulia Taufani,S.H. formerly substitute of Sutjipto, S.H., Public Notary in Jakarta concerning the change of the Entity's name from PT Eratex Djaja Ltd Tbk to PT Eratex Djaja Tbk and an increase in the authorized capital to Rp 196,472,000,000 (Rupiah full amount). This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No.C-21010 HT.01.04.TH.2004 dated August 20, 2004, The latest amendment was made on June 30, 2015, by Notarial Deed No.95 prepared by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Administration City of South Jakarta. Notice to the Minister of Law and Human Rights has been received and recorded in decision letter No.AHU-AH.01.03-0952773 for change Entity Article of Association, letter dated July 28, 2015 concerning the changes of the Entity's Article of Association to conform Financial Service Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 and No.33/POJK.04/2014.

The activities of the Entity are integrated textile manufacturing, including spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, garment making, falsestwisting and knitting, also sells and markets its products in both local and export markets.

The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity's factory is located at Jl. Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, East Java. As of March 31, 2016 and March 31, 2015, the Entity had 2,450 employees and 2,391 employees, respectively. The Entity's registered office is in Jakarta with an administrative office in Surabaya, and a branch in Hongkong which was established in 1990.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI 125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2016</u>
Komisaris Utama	Maniwanen
Komisaris	Marissa Jeanne Maren
Komisaris Independen	Otto Budihardjo
Komisaris Independen	John Susanto Oentoro
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Antony Paul Thoppil
Direktur	Sasivanen
Direktur Independen	Sanjay Kumar Goyal
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Otto Budihardjo
Anggota	Lisawati
Anggota	Suwondo

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Dewan Komisaris	2.996
Dewan Direksi	555

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Komite Audit	1.110

1. GENERAL

b. Public Operating of the Entity

On August 21, 1990, the Entity registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. Since 2000, all shares have been registered on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

The compositions of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity as of March 31, 2016 and March 31, 2015 were as follows:

<u>2015</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Maniwanen	President Commissioner
Marissa Jeanne	Commissioner
Frans Ping Iskandar	Independent Commissioner
John Susanto Oentoro	Independent Commissioner
	<u>Board of Directors</u>
Antony Paul Thoppil	President Director
Sasivanen	Director
Sanjay Kumar Goyal	Independent Director
	<u>Audit Committees</u>
Frans Ping Iskandar	Chairman
Hempy Ali	Member
Lea Buntaran	Member

The detail of salaries and allowance paid to Board of Commissioners, Board of Directors and Other Key Management for the year ended March 31, 2016 and March 31, 2015 were as follows:

	<u>2015</u>	
Dewan Komisaris	3.165	Board of Commissioners
Dewan Direksi	586	Board of Directors

Salaries and allowances for Independent Audit Committee for the year ended March 31, 2016 and March 31, 2015 were as follows:

	<u>2016</u>	
Komite Audit	1.125	Audit Committee

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak

Konsolidasian Entitas Anak dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

d. Subsidiary Companies

The consolidated Subsidiaries and the percentage of equity held as of March 31, 2016, and December 31, 2015 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset / Total asset	
			2016	2015		2016	2015
<u>Entitas Anak langsung/direct subsidiary</u>							
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum/ General trading	100%	100%	2005	854.809	1.093.532
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil/ Integrated garment manufacturing from textile	99%	99%	Pra-operasi / Pre-operating	82.607	79.072

PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

PT Eratex Garment currently do not have any activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan Entitas Anak diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 April 2016. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on April, 27, 2016. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements.

a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

a. Statement of compliance and Basis of preparation of the consolidated financial statements

Pernyataan kepatuhan

Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

Consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). The accounting policies adapted in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements are described as below.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP347/BL/2012.

Efektif 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Effective January 1, 2015, the Entity implemented PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".

Basis of preparation of the consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flow is the accrual basis. The consolidated financial statements, presented in United States dollars, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical costs, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan
keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dan setiap Entitas atau Entitas Anak lainnya menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap Entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 65 (Revisi 2013) menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika Entitas mengendalikan satu atau lebih Entitas lain. Penerapan PSAK No. 65 (Revisi 2013) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi dalam laporan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of compliance and Basis of preparation of
the consolidated financial statements (continued)**

**Basis of preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

The functional currency of the Entity is United States Dollars (USD) whereas other Entities or Subsidiaries determine their own functional currency. Items in the financial statements of all other Entities are measured using their functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollars (USD).

b. Principles of consolidation

Effective January 1, 2015, the Entity adopted PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 65 (Revised 2013) replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities. The adoption of PSAK No. 65 (Revised 2013) has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the accounts of the Entity and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Entity maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant inter-entity accounts and transactions (include unrealized profit and loss) are eliminated in consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Control also exists when the parent Entity owns half or less of the voting power of an entity provided there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or;
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Entity:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any resulting difference as a gain or loss in statement;
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Entitas Anak

Entitas Anak adalah Entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Entitas mengendalikan Entitas lain. Entitas juga menilai keberadaan pengendalian ketika Entitas tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Entitas, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Entitas kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Entitas dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas kehilangan pengendalian.

Entitas mencatat akuisisi Entitas Anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the comprehensive profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Entity has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered upon assessing whether the Entity controls another entity. The Entity also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Entity's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give Entity the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Entity and are de-consolidated from the date that control ceases.

The Entity accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Entity recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Entitas atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra Entitas yang belum direalisasi yang material antara Entitas dan Entitas Anak telah dieliminasi.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (USD), yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Hongkong Dolar, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Entity's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that does not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All material inter-entity transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between the Entity and its Subsidiaries have been eliminated in consolidation.

d. Transactions and Translation of Financial Statements in Foreign Currency

Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar (USD), which are also the functional currency of the Entity.

The books of accounts of Indonesia Subsidiaries are maintained in Rupiah (Rp), while the books of accounts of Hongkong Subsidiary are maintained in Hongkong Dollar, which are also the functional currency of the Subsidiaries.

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into United States Dollar (USD) using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan mekanisme berikut: (lanjutan)

- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

	Mar/Mar 2016	Des/Dec 2015	Mar/Mar 2015	
10.000 Rupiah ("Rp")	1,33	1,38	1,31	Rupiah 10,000 ("Rp")
1 EURO ("EUR")	0,88	0,92	0,92	EURO 1 ("EUR")
1 Dolar Hongkong ("HKD")	7,75	7,75	7,75	Hongkong Dollar 1 ("HKD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	1,35	1,41	1,38	Singapore Dollar 1 ("SGD")

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai penerimaan pendapatan atau biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut.

Bunga

Pendapatan diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

d. Transactions and Translation of Financial Statements in Foreign Currency (continued)

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into United States Dollar (USD) using the following mechanism: (continued)

- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.

Exchange rates used for 1 United States Dollar as of March 31, 2016, December 31, 2015, and March 31, 2015 are as follows:

e. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

Rendering of services

Revenue is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial position dates and there is no significant uncertainties remain considering any associated cost.

Interest

Income is recognized as the interest accrues (taking into account the effective yield on the related asset), unless collectability is in doubt.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

g. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014), menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014), menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and short-term deposits held to maturity are carried at cost.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.

g. Investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.

h. Financial instrument

Effective January 1, 2015, the Entity adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014), provides further criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis. PSAK No. 55 (Revised 2014), provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition. PSAK No. 60 (Revised 2014), provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on disclosures in the consolidated financial statements.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instrument (continued)

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classifies its financial assets in the category loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired and determined at initial recognitions.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined term of payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through comprehensive income statement, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities at initial recognition are recognized at fair value. In the case of financial liabilities not measured at fair value through comprehensive income statement, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial liabilities.

Financial liabilities of the Entity and its Subsidiaries include account payables and other payables, accrued expenses, long-term loan, payable from related parties, and other current and non-current financial liabilities.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classify its financial liabilities as debt and payable.

Loan and payable

After initial recognition, loan and interest bearing payable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the liability is derecognized through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, currently owns the rights to perform legal power to offset the amount that has been recognized and there is an intention to settle on a net basis, or to realize its assets and settle their liabilities simultaneously.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instrument (continued)

Amortized cost of the financial instruments

Cost amortisation is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered as a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses which are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Entity and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group of financial assets are impaired.

Financial assets recorded at amortized cost

For loans and receivables that are recorded at amortized cost, the Entity and its Subsidiaries first determine whether there is an objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for financial assets with insignificant balance individually. If the Entity and its Subsidiaries determine that there is no objective evidence on impairment of financial assets, which are assessed individually, regardless of whether financial assets are significant or not, then they classify the assets into a group of financial assets that has similar credit risk characteristics and assess the impairment in that group collectively.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi penyisihan, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Asset, which is impaired individually, and the impairment loss is recognized or remain to be recognized, is not included in the impairment assessment collectively.

If there is objective evidence that an impairment has occurred, the losses are measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial assets (if the loans and receivables which have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate).

The carrying value of the asset is reduced through use of the allowance account and the loss recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with related provisions, will be written off when there is no realistic possibility of recovery in the future and all collateral has been realized or have been transferred to the Entity and its Subsidiaries. If, on the future period, the impairment loss is increased or decreased because of an event occurring after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the impairment is then restored, then the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Piutang usaha

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan cadangan kerugian piutang tak tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) the Entity and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have an obligation to pay cash flows to be received in full amount without material delay to a third party in the "pass-through" agreement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries substantially do no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liabilities is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same lender with substantially different terms, or substantial terms modification of an liabilities which currently exist, the exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and recognition of new liabilities, and the difference between the carrying amount of each liability is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provisions for declining in value. Provisions for declining in value are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Sewa

Entitas telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

l. Aset tetap

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No.25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process are including fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses is determined by the evaluation of the state of inventory the end of period.

k. Leases

The Entity retrospectively implemented PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

l. Fixed assets

The Entity and its Subsidiaries adopted PSAK No.16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 also prescribes accounting for land and therefore, it also revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land". ISAK No. 25 which was effective on the same date, provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Klasifikasi aset tetap</u>
Bangunan dan sarana
Mesin dan peralatan
Kendaraan bermotor
Perabot dan perlengkapan

<u>Masa manfaat / Useful</u>
25 tahun / years
15 tahun / years
10 tahun / years
10 tahun / years

<u>Fixed Assets Classification</u>
Buildings and structures
Machinery and equipment
Vehicles
Furniture and fixtures

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

I. Fixed assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets except land as follows:

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Fixed assets which are not in used, will be classified as asset held for sale.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

m. Impairment of non-financial assets

At each consolidated statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

n. Aset tak berwujud

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama dua puluh tahun.

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian *software* dikapitalisasi dan diamortisasi selama sepuluh tahun.

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak meninjau kembali untuk meyakinkan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, maka nilai yang dapat diperoleh kembali akan diestimasi.

o. Pihak-pihak berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets (continued)

Fixed assets and other assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

n. Intangible assets

The expense incurred in relation to the extension of land-rights are capitalized and amortized over the lifetime of the land-rights which is 20 years.

The expense incurred in relation to the acquisition of software are capitalized and amortized over 10 years.

As of each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries assess whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

o. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai venture;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d)
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Related parties (continued)

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if:

- a. Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Entity and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Entity and its Subsidiaries that gives significant influence over the Entity and its Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Entity and its Subsidiaries;
- b. The party is an associated of the Entity and its Subsidiaries;
- c. The party is a joint venture in which the Entity and its Subsidiaries is a venturer;
- d. The party is a member of the key management personnel of the Entity and its Subsidiaries or its parent;
- e. The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);
- g. The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Entity and its Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Entity and its Subsidiaries.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan Entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk Entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Taxation

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasian. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit

Effective January 1, 2015, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Karena penerapan PSAK revisi adalah secara retrospektif, maka laporan keuangan konsolidasian komparatif telah disajikan kembali. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Taxation (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Indonesian tax regulations do not apply a concept of consolidated tax returns. Otherwise, the tax balances in the consolidated financial statements represent the combination of the Entity's and its Subsidiaries tax position.

q. Employee benefit liabilities

The Entity provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

Effective January 1, 2015, the Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. As the revised PSAK has been retrospectively applied, the comparative consolidated financial statements have been restated. Further information is disclosed in Note 4.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Entitas masih memiliki bagian sebagai non-pengendali dalam Entitas Anak tersebut setelah penjualan.

s. Dasar perhitungan laba per saham

Entitas telah menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", menggantikan PSAK No. 56, "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham masing-masing 160.817.474 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Non-current assets held for sale and discontinued operations

In accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to be qualified for recognition as a completed sale within one year from the date of classification. Fixed assets and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated or amortized.

In the consolidated statement of comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, below the level of profit after taxes, even if the Entity retains a non-controlling interest in the subsidiary after the sale.

s. Basic earnings per share

The Entity applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share", which replaces PSAK No. 56 "Earnings Per Share". Based on PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share", Earnings per share is computed by dividing the profits attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period. Earnings per share calculations are based on 160,817,474 shares for the year ended March 31, 2016 and March 31, 2015.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

u. Perubahan kebijakan baru dan revisi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2013), terdapat perubahan dalam panduan perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Salah satu perubahannya adalah semua biaya jasa lalu harus segera diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- Ketika amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- Ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi atau pesangon.

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian

- ISAK 27 (revisi 2013) "Peralihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 (revisi 2013) "Pengkahiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas asosiasi dan ventura bersama"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Segment information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", Business segments provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments.

Segmental Revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the group entities in the consolidation process.

u. New and Revised accounting policies

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK").

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), there is a change in the calculation and disclosure for employee benefits. One of the changes is all past service cost should be recognized as an expense on an earlier date between:

- When the plan amendment or curtailment occur, and
- When the Entity recognizes related restructuring cost or termination benefits.

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2015, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- ISAK 27 (revised 2013) "Transfer of assets from customers"
- ISAK 28 (revised 2013) "Extinguishing financial liabilities with equity Instruments"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

u. Perubahan kebijakan baru dan revisi (lanjutan)

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan: (lanjutan)

- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam Entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 15 (revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti"

- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian partisipasi ventura bersama"
- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasian Entitas bertujuan khusus"
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama Entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer"

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai tanggal 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak – pihak berelasi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. New and Revision accounting policies (continued)

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2015, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements: (continued)

- PSAK 46 (revised 2014) "Income taxes"
- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment"
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial instrument: Presentation"
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument: Disclosure"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"

- PSAK 68 "Fair value measurement"
- ISAK 15 (revised 2015), "The limit on a defined benefit asset"
- ISAK 26 (revised 2013) "Revaluation of embedded derivative"
- Withdrawal of PSAK 12 (revised 2009) "Interest in joint venture"
- Withdrawal of ISAK 7 "Consolidation - special purpose entities"
- Withdrawal of ISAK 12 "Jointly controlled entities: Non monetary contribution by venturers"

The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual period beginning from January 1, 2015 and early implementation is prohibited.

Standards and interprestasi which become effective for the year 2016, but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2015 are as follows:

- PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2015) "Separate financial"
- PSAK 5 (revised 2015) "Operating Segment"
- PSAK 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

u. Perubahan kebijakan baru dan revisi (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset takberwujud"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. New and Revision accounting policies (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2015 are as follows: (continued)

- PSAK 15 (revised 2015) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 16 (revised 2015) "Fixed asset"
- PSAK 19 (revised 2015) "Intangible asset"
- PSAK 24 (revised 2015) "Employee benefits"
- PSAK 25 (revised 2015) "Accounting policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 53 (revised 2015) "Share Based Payment"
- PSAK 65 (revised 2015) "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 (revised 2015) "Joint arrangements"
- PSAK 67 (revised 2015) "Disclosures of interests in other entities"
- PSAK 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to its consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by the management for applying the accounting policies having most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2.h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will become due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation of uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available at the time of preparation of financial statements. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions wherever they occur.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar USD 2.277.635 dan 31 Desember 2015 sebesar USD 2.158.513 (lihat Catatan 22).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar USD 26.623.493 dan 31 Desember 2015 sebesar USD 25.500.386 (lihat Catatan 12).

Instrumen keuangan

Entitas dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employees' benefits

The determination of Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occur. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2016 amounted USD 2,277,635 and December 31, 2015 amounted to USD 2,158,513 (see Note 22).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 10 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of March 31, 2016 amounted USD 26,623,493 and December 31, 2015 amounted to USD 25,500,386 (see Note 12).

Financial instrument

The Entity and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and its Subsidiaries uses a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity's statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar USD 7.000.000 (lihat Catatan 19).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Financial instrument (continued)

The carrying amount of financial liability stated at fair value in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounting to USD 7,000,000 (see Note 19).

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Berdasarkan "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" PT Eratex Djaja Tbk tanggal 14 Juli 2008, memberikan kuasa kepada Presiden Direktur Entitas untuk menutup operasional divisi tekstil dan menyatakan pengumuman atau pernyataan mengenai penutupan tersebut. Divisi tekstil telah dihentikan seluruh kegiatannya untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, sehubungan memburuknya kondisi usaha dan prospek usaha di masa yang akan datang dan mempertimbangkan kerugian yang dialami dalam kegiatan operasional divisi tekstil yang mengarah pada kerugian operasional Entitas secara keseluruhan.

4. DISCONTINUING OPERATION

Based on "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" of PT Eratex Djaja Tbk on July 14, 2008, the Entity's President Director gained authority to discontinue the operation of textile division and announces its discontinuation. The textile division operation has been stopped for unlimited period of time, in terms of decreasing economic stability, weaker prospect of the current business and considering the losses experienced in the operation of the textile division that lead to Entity's overall operating loss.

Kegiatan divisi tekstil secara resmi dihentikan pada bulan Agustus 2008.

The operations of textile division were officially discontinued in August 2008.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Kas	8.142	7.848	Cash in hand
Setara kas - Pihak ketiga:			Cash in banks - Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	693.983	177.522	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.030	114.744	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.139	47.016	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6.236.222	3.046.261	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.426	65.124	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro:			Euro:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	666	638	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Jumlah saldo setara kas - Pihak ketiga	7.045.466	3.451.305	Total cash in banks - Third parties
Jumlah saldo kas dan setara kas	7.053.608	3.459.153	Total cash and cash equivalents

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There is no balance of cash and cash equivalents with related parties.

6. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLE, THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operation
Pelanggan ekspor	4.992.451	9.517.925	Export customers
Koperasi Karya Jaya	-	21.407	Koperasi Karya Jaya
UD Sumber Riziq Barokah	-	706	UD Sumber Riziq Barokah
Mitra Adi Perkasa	12.564	-	Mitra Adi Perkasa
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga	5.005.014	9.540.038	Total trade receivables - Third parties

Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from third parties since issuance of invoices is as follows:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operation
Kurang dari 1 bulan	3.073.704	7.211.293	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	1.926.347	2.327.188	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 12 bulan	4.963	1.556	3 - less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	-	More than 12 months
Jumlah	5.005.014	9.540.038	Total

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from third parties based on currency are as follows:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operation
Dolar Amerika Serikat	4.992.451	9.458.033	United States Dollar
Mata uang lainnya	12.564	82.005	Other currencies
Jumlah	5.005.014	9.540.038	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for loss of impairment value is as follows:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operation
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	Add: Allowance for loss of impairment value
Ditambah (Dikurangi):			
Revaluasi selisih kurs	-	-	Add (less): Foreign exchange revaluation
Saldo pada akhir tahun	-	-	Balance at end of the year

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Saldo awal tahun	-	49.446	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	Add: Allowance during the year
Dikurangi: Realisasi cadangan tahun berjalan		(49.446)	Less: Realisation allowance during the year
Ditambah (Dikurangi): Revaluasi selisih kurs	-	-	Add (less): Foreign exchange revaluation
Saldo pada akhir tahun (lihat Catatan 4)	-	-	Balance at end of the year (see Note 4)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 14).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, these receivables are pledged as collateral for bank loan (see Note 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for loss of impairment value of trade receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Uang muka sementara	46.657	71.362	Temporary advances
Lainnya	144.816	164.097	Others
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga	191.473	235.459	Total other receivables - Third parties
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai:			Less: Provision for declining in value
Saldo awal tahun	48.920	48.739	Balance at beginning of the year
Ditambah : Cadangan piutang		-	Add: Allowance during the year
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	-	181	Add (less): Foreign exchange revaluation
Saldo akhir tahun	48.920	48.920	Balance at end of year
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga - Neto	142.553	186.539	Total other receivables - Third parties - Net

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Lainnya	-	-	Others
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga	-	-	Total other receivables - Third parties
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai :			Less: Provision for declining in value
Saldo awal tahun	-	2.045	Balance at beginning of the year
Dikurangi: Realisasi cadangan tahun berjalan	-	(2.045)	Less: Realisation allowance during the year
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	-	-	Add (less): Foreign exchange revaluation
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at end of year
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga (lihat Catatan 4)	-	-	Total other receivables - Third parties (see Note 4)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Management believes that the provision for declining in value of other receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Bahan baku	4.391.686	6.116.169	Raw materials
Barang jadi	3.982.585	3.571.961	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	2.288.159	2.357.471	Sundry stores
Barang dalam proses	1.624.912	980.064	Goods in process
Barang dalam perjalanan	278.575	21.446	Inventory in transit
Jumlah persediaan	12.565.918	13.047.111	Total inventories
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(284.472)	(284.472)	Less: Allowance for loss of impairment value
Jumlah persediaan - Neto	12.281.446	12.762.639	Total inventories - Net

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
			<u>Continuing operation</u>
Operasi yang dilanjutkan			
Saldo awal tahun	284.472	215.097	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	69.375	<i>Add: Allowance during the year</i>
Dikurangi: Realisasi	-	-	<i>Less: Realization of allowance during the year</i>
Saldo akhir tahun	284.472	284.472	<i>Balance at end of year</i>
			<u>Discontinuing operation</u>
Operasi yang dihentikan			
Saldo awal tahun	-	15.395	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	<i>Add: Allowance during the year</i>
Dikurangi: Realisasi	-	(15.395)	<i>Less: Realization</i>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 4)	-	-	<i>Allowance for loss of impairment value (see Note 4)</i>

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
			<u>Continuing operation</u>
Operasi yang dilanjutkan			
Bahan baku	81.828	81.828	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	202.645	202.645	<i>Finished goods</i>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	284.473	284.473	<i>Total allowance for loss of impairment value</i>

Persediaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 telah diasuransikan melalui PT. Fairfax Insurance Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 12 Juta dan USD 11 Juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 March 2016 and 31 Desember 2015 persediaan dijaminan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 14).

8. INVENTORIES (continued)
 Details of allowance for loss of impairment value of inventories are as follows:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories as of consolidated statements of financial position dates are as follows:

Inventories as of March 31, 2016 and December 31, 2015 have been insured by PT. Fairfax Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata for fire and other risks for a total coverage of USD 12 Million and USD 11 Million.

Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

As on March 31, 2016 and December 31, 2015 these inventories are pledged as collateral for bank loan (see Note 14).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

Management believes that the allowance for loss of impairment value is adequate to cover the possible losses due to decrease in value of inventory.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Bahan baku dan bahan penolong	120.034	125.030	Raw materials and sundry stores
Lain-lain	415.660	151.491	Others
Jumlah uang muka	535.694	276.521	Total advance payments

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Asuransi	49.458	14.944	Insurance
Lainnya	81.292	99.523	Others
Jumlah beban dibayar dimuka	130.750	114.467	Total prepaid expenses

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

11. LONG - TERM INVESTMENTS

The balances of long-term investments as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Investasi dengan metode biaya			Investment in associates (at cost):
PT Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	30.602	30.602	PT Pasifik Marketama (less than 20%)
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	(30.602)	(30.602)	Less: Allowance for loss of impairment value of investment
Jumlah investasi jangka panjang	-	-	Total long-term investments

Entitas memiliki saham pada PT Pasifik Marketama, Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.

The Entity has invested in shares of PT Pasifik Marketama, which is engaged in the marketing of garment products.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Operasi yang dilanjutkan

Continuing operation

	Saldo 1 Jan 2016/ <i>Balance as of Jan 1, 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Mar 2016/ <i>Balance as of Mar 31, 2016</i>	
<u>Perubahan dalam tahun 2016</u>					<u>2016 Movements</u>
<u>Nilai perolehan</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Kepemilikan langsung:					<u>Direct ownership:</u>
Tanah	11.063.079			11.063.079	<i>Land leasehold</i>
Bangunan dan sarana	9.884.205			9.884.205	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	6.226.550	71.998		6.298.548	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	861.742	33.996	47.237	848.501	<i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	619.214	13.322		632.536	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-jumlah	28.654.790	119.315	47.237	28.726.869	<i>Sub-total</i>
Aset tetap dalam konstruksi	161.775	1.279.004	-	1.440.779	<i>Construction in progress</i>
Jumlah nilai perolehan	28.816.565	1.398.320	47.237	30.167.648	<i>Total acquisition cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan sarana	1.404.345	98.831		1.503.176	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	1.441.188	84.676		1.525.864	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	278.247	21.696	11.611	288.332	<i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	192.399	34.383		226.783	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	3.316.179	239.587	11.611	3.544.155	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	25.500.386			26.623.493	<i>Net book value</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Operasi yang dilanjutkan

Continuing operation

	Saldo 1 Jan 2015/ <i>Balance as of Jan 1, 2015</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Likuidasi/ <i>Liquidation</i>	Saldo 31 Des 2015/ <i>Balance as of Dec 31, 2015</i>	
Perubahan dalam tahun 2015							<i>2015 Movements</i>
Nilai perolehan							<i>Acquisition cost:</i>
Kepemilikan langsung:							<i>Direct ownership:</i>
Tanah	11.063.079					11.063.079	<i>Land leasehold</i>
Bangunan dan sarana	9.870.225	13.980				9.884.205	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5.904.920	321.630				6.226.550	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	847.656	14.086				861.742	<i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	573.013	46.201				619.214	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-jumlah	28.258.893	395.897	-	-	-	28.654.790	<i>Sub-total</i>
Aset tetap dalam konstruksi	25.359	136.416				161.775	<i>Construction in progress</i>
Jumlah nilai perolehan	28.284.252	532.313	-	-	-	28.816.565	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation:</i>
Kepemilikan langsung:							<i>Direct ownership:</i>
Bangunan dan sarana	1.009.475	394.870				1.404.345	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	1.024.439	416.749				1.441.188	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	193.364	84.883				278.247	<i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	148.579	43.820				192.399	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	2.375.857	940.322	-	-	-	3.316.179	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	25.908.395		-	-	-	25.500.386	<i>Net book value</i>

Operasi yang dihentikan

Discontinuing operation

	Saldo 1 Jan 2015/ <i>Balance as of Jan 1, 2015</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	31 Des 2015/ <i>Balance as of Dec 31, 2015</i>		
Perubahan dalam tahun 2015							<i>2015 Movements</i>
Nilai perolehan							<i>Acquisition cost:</i>
Mesin dan peralatan	16.911		-		(16.911)	<i>Machineries and equipment</i>	
Jumlah nilai perolehan	16.911		-		(16.911)	<i>Total acquisition cost</i>	
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation:</i>
Mesin dan peralatan	-		-		-	<i>Machineries and equipment</i>	
Jumlah akumulasi penyusutan	-		-		-	<i>Total accumulated depreciation</i>	
Nilai buku (lihat Catatan 4)	16.911		-		-	<i>Net book value (see Note 4)</i>	

Pelepasan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Disposal represent sales of fixed assets, which can be summarized as follows:

	31 Mar, 2016 <i>Mar 31, 2016</i>	31 Mar, 2015 <i>Mar 31, 2015</i>	
Operasi yang dilanjutkan			<u>Continuing operation</u>
Nilai buku pelepasan	35.626	-	<i>Net book value of disposals</i>
Harga jual	25.550	-	<i>Sales price</i>
Rugi atas pelepasan aset tetap	(10.076)	-	<i>Loss on disposals of fixed assets</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015 masing-masing sebesar USD 239.583 dan USD 231.923 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for the period ended March 31, 2016 and March 31, 2015 are USD 239,583 and USD 231,923, respectively, with the following allocations:

	31 Mar, 2016	31 Mar, 2015	
	Mar 31, 2016	Mar 31, 2015	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operation
Beban pokok penjualan	219.605	212.253	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	19.977	19.671	General and administration expenses
Jumlah	239.583	231.923	Total

Aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 telah diasuransikan melalui PT. Fairfax Insurance Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 14,7 juta dan USD 13,5 juta.

Fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 have been insured by PT. Fairfax Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata for fire and other risks for total coverage of USD 14.7 million and USD 13.5 million.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management reviews estimated economic useful lives of fixed asset, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi, kecuali dari operasi yang dihentikan.

The Entity's management stated that there is no fixed assets having book value but discontinue to operate, except from discontinuing operation.

Pada tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value of fixed assets.

Pada tahun 2016 dan 2015, aset tetap tanah, bangunan pabrik dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lihat Catatan 14 dan 19).

On 2016 and 2015, fixed assets land, building and machineries are pledged as collateral for loan to The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (see Note 14 and 19).

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operation
Nilai Perolehan			Acquisition cost:
Software	290.997	287.766	Software
Hak atas tanah	12.630	12.630	Land-rights
Jumlah nilai perolehan	303.627	300.396	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization:
Software	151.751	146.892	Software
Hak atas tanah	6.158	6.033	Land-rights
Jumlah akumulasi amortisasi	157.909	152.925	Total accumulated amortization
Nilai buku	145.718	147.471	Book value

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	9.170.477	10.328.049	The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Indonesia	3.916.799	3.402.461	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong	265.642	495.791	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong
Jumlah pinjaman jangka pendek	13.352.918	14.226.301	Total short-term loans

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Perjanjian Fasilitas Kredit No.JAK/140415/U/140401 tanggal 14 Mei 2014 yang telah diubah terakhir dengan Perjanjian Fasilitas Kredit No. JAK/150132/U/150113 tanggal 12 Februari 2015 yang diberikan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") mengenai fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja. Pada tahun 2015 perjanjian ini diubah berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No.JAK/150370/U/150318 tanggal 6 Mei 2015 yang berlaku sampai 30 April 2016. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian No.JAK/150690/U/150521 tanggal 3 Agustus 2015.

Corporate Facility Agreement No.JAK/140415/U/140401 dated May 14, 2014 that was last amended by Amendment Agreement No. JAK/150132/U/150113 dated February, 12,2015 provided by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC") about trade and working capital financing facilities . In 2015 it was amended and restated based on Amendment to Corporate Facility Agreement No.JAK/150370/U/150318 dated May 6, 2015 which is effective until April 30, 2016. This agreement has been amended through agreement No.JAK/150690/U/150521 dated August 3, 2015.

Dalam perubahan fasilitas kredit No.JAK/150690/U/150521 tanggal 3 Agustus 2015, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

In the Amendment to Corporate Facility Agreement No.JAK/150690/U/150521 dated August 3, 2015 , the Entity obtained loan facilities as follows:

- *Overdraft* dengan plafon USD 1.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun di bawah *Bank Lending Rate (BL1)-floating* dan *sublimit* Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 3,50% per tahun di bawah *Bank Lending Rate (BL1)-floating*;
- *Combined Limit (CBL)* dengan plafon USD16.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 6,75 % per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL1)-floating*, sedangkan fasilitas UPAS akan dibebankan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR (*floating*);
- *Reducing Balance Loan* dengan plafon USD 1.055.575 (lihat Catatan 19);
- *Exposure Risk Limit* dengan plafon USD 3.000.000.

- *Overdraft* with a limit of USD 1,000,000 with interest rate 4.75% per annum below Bank Lending Rate (BL1)-floating; with sublimit of Rp 4,000,000,000 (Rupiah full amount) with interest rate 3.50% per annum below Bank Lending Rate (BL1)-floating;
- *Combined Limit (CBL)* with a limit of USD16,000,000 with interest rate ranging from 6.75% per annum below Bank Lending Rate (BL1)-floating, while interest of UPAS facility is 2.5% above LIBOR (*floating*);
- *Reducing Balance Loan* with a limit of USD 1,055,575 (see Note 19);
- *Exposure Risk Limit* with a limit of USD 3,000,000.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
(lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 3.000.000. (lihat Catatan 12)
- Jaminan fidusia atas persediaan barang dan piutang senilai USD 18.000.000. (lihat Catatan 6 dan 8)
- Letter of Undertaking* dari Entitas dan PT Ungaran Sari Garment.
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta no.23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgrinting dan HGB No 1/Kanigaran senilai USD 13.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garment.

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Indonesia

Pada tanggal 4 Maret 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia memberikan fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) yang meliputi L/C Import / SKBDN dengan limit sebesar USD 5.000.000 yang dipergunakan untuk keperluan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang peralatan produksi pakaian jadi dalam bentuk Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) dan atau SKBDN dengan jangka waktu 270 hari dengan bunga sebesar 3,35 % per tahun.

Pada tanggal 25 Februari 2016, perjanjian tersebut diperbaharui dan diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Juni 2016

Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai saham milik PT Buana Indah Garments dalam Perseroan sejumlah 55.571.000 lembar saham dengan harga Rp 785 per lembar sesuai penutupan harga saham ERTX di Bursa Efek Indonesia tanggal 2 Maret 2015.

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan ditahun 2015 telah diperpanjang melalui Facility Letter Ref HKG/878/2015 tanggal 24 Desember 2015 untuk PT Eratex (Hongkong) Ltd, Entitas Anak. Perjanjian ini akan dilakukan review setiap tahunnya.

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
(continued)

Collateral for the loans are as follows:

- Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of USD 3,000,000.*(see Note12)
- Fiduciary transfer of ownership over stocks and accounts receivable for the amount of USD 18,000,000.*(see Note 6 and 8)
- Letter of Undertaking from Entity and PT Ungaran Sari Garment.*
- First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta no 23, Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, with HGB Certificate no 1/Curahgrinting and HGB no 1/Kanigaran for USD 13,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.*
- Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garment.*

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Indonesia

On March 4, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia provided facilities for Letter of Credit (L/C) which includes L/C Import / SKBDN with a limit of USD 5,000,000, which is used for the purchase of raw materials, sub materials and apparel production equipment in the form of Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) and or SKBDN with a period of 270 days with interest at 3.35 % p.a.

On February 25, 2016, This agreement has been amended and extended until June 27, 2016

The loan is secured by pledging of shares owned by PT Buana Indah Garments in the company as much as 55,571,000 shares priced at Rp 785 per share based on the closing price of ERTX in Indonesia Stock Exchange on March 2, 2015.

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong provided trade financing facilities and in 2015 was extended based on Facility Letter Ref HKG/878/2015 dated December 24, 2015 to PT Eratex (Hongkong) Ltd, Subsidiary. This Facilities are subject to annual review.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong (lanjutan)

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Combined Limit atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku, aksesoris garmen dan perdagangan produk-produk garmen.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas *Sight L/C, Usance L/C* sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari dengan bunga sebesar 3,35% per tahun.
- Fasilitas ekspor berupa *Export L/C bills negotiation* dan *Export Invoice Financing* dengan bunga sebesar 3,35 % per tahun.
- *Overdraft* dengan plafon HKD 150.000 dengan bunga 5% per tahun (*flat*).

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Entitas dari PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Entitas dari PT Ungaran Sari Garment.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

Gillespie International Limited

Sesuai Perjanjian Restrukturisasi Utang tanggal 24 Nopember 2011 yang dibuat oleh Gillespie International Limited dengan Entitas, pinjaman porsi C kepada GIL adalah sebesar USD 7.000.000. Melalui amandemen perjanjian kredit tanggal 2 November 2015, jangka waktu pinjaman ini diperpanjang sampai November 2019.

Berdasarkan perubahan jadwal pembayaran, pembayaran angsuran pertama sebesar USD 1.000.000 atas pinjaman porsi C akan dimulai pada tanggal 20 Nopember 2016 dan oleh karena itu bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD 1.000.000 ini diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi C.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Pemasok luar negeri	879.755	744.936	<i>Foreign suppliers</i>
Pemasok dalam negeri	1.141.939	951.261	<i>Local suppliers</i>
Giro mundur	188.094	215.102	<i>Post dated cheque</i>
Jumlah utang usaha - Pihak ketiga	2.209.788	1.911.299	<i>Total trade payables - Third parties</i>

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong (continued)

The Subsidiary obtained loan facilities as follows:

- Combined Limit (CBL) of USD 2,000,000. This facility to be used to finance the purchase of fabric, trims and trading of garment products.
- Import facility in the form of facilities *Sight L/C, Usance L/C* up to 90 days, and TR facility with a tenor of 180 days with interest at 3.35% per annum.
- Export facility in the form of *Export L/C bills negotiation* and *Export Invoice Financing* with 3.35 % per annum.
- *Overdraft* facility up to maximum limit of HKD150,000 with interest at 5% per annum (*flat*).

Collateral for the loans are as follows:

- Entity Guarantee from PT Eratex Djaja Tbk.
- Entity Guarantee from PT Ungaran Sari Garment.
- Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

Gillespie International Limited

As per Master Debt Restructuring Agreement dated November 24, 2011 made by Gillespie International Limited with the Entity, the Tranche C convertible non-interest bearing loan payable to GIL is USD 7,000,000. The maturity period of the loan is extended till November 2019 vide amendment dated November 2, 2015 to the credit agreement.

Based on the amended schedule of payments, the first instalment of USD 1,000,000 of above Tranche C loan to start on November 20, 2016 and therefore this portion of loan is due within one year of USD 1,000,000 and thus classified as short term.

No collateral is pledged for this Tranche C loan from GIL.

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of trade payables - third parties based on currency:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
PT. Kurabo Manunggal Textile Industries	253.131	371.775	PT. Kurabo Manunggal Textile Industries
PT Grandtex Textile Indonesia	251.079	71.628	PT Grandtex Textile Indonesia
Freedom Denim	183.759	-	Freedom Denim
PT YKK Zipper Indonesia	175.850	172.046	PT YKK Zipper Indonesia
PT Coats Rejo Indonesia	111.616	114.429	PT Coats Rejo Indonesia
Hua Jin	101.853	-	Hua Jin
PT. Malakasari Nisshinbo Denim Industry	58.200	-	PT. Malakasari Nisshinbo Denim Industry
CV Cipta Nusa	53.606	89.375	CV Cipta Nusa
Procpority	52.401	-	Procpority
YKK Snap Fasteners Japan	31.827	129.601	YKK Snap Fasteners Japan
Denim Care Sdn Bhd	-	58.184	Denim Care Sdn Bhd
Pemasok lainnya (masing-masing dibawah USD 50.000)	936.467	904.261	Other suppliers (below USD 50,000 each)
Jumlah	2.209.788	1.911.299	Total

Penggolongan utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables - third parties based on currency are as follows:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Dolar Amerika Serikat	851.547	764.223	United States Dollar
Mata uang lainnya	1.358.241	1.147.076	Other currencies
Jumlah	2.209.788	1.911.299	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral is pledge for trade payables to third parties.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Titipan sementara	27.397	48.894	Temporary receipts
Dividen	18.479	18.479	Dividend
Lainnya	9.758	135.365	Others
Jumlah utang lain-lain - Pihak ketiga	55.634	202.738	Total other payables - Third parties

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

17 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17 ACCRUED EXPENSES

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Upah dan tunjangan	936.501	754.591	Wages and allowances
Beban bunga	111.792	70.672	Interest expenses
Angkutan	160.937	209.757	Freight
Asuransi	115.862	4.429	Insurance
Beban maklon	38.478	239.078	Processing charges
Lainnya	593.317	549.304	Others
Jumlah beban masih harus dibayar	1.956.888	1.827.831	Total accrued expenses

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCE PAYABLE

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Jumlah pembiayaan	19.133	42.811	Total financing
Dikurangi : beban bunga	(1.807)	(9.465)	Less : interest expenses
Nilai pembiayaan saat ini	17.326	33.346	Current financing value
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.326	33.346	Current maturities portion
Bagian jangka pendek - Neto	-	-	Total short-term portion - Net

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian kendaraan sebesar USD 209.639 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,8% per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada Juni 2016.

The Entity obtained loan from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia amounting to USD 209,639 with interest rates 10.8% per annum to finance purchase of vehicle. This financing will be due for repayment in June 2016.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Gillespie International Limited			Gillespie International Limited
Nilai tercatat (USD 7.000.000)	7.000.000	7.000.000	Carrying amount (USD 7,000,000)
Dikurangi: biaya diskonto yang belum diamortisasi	(587.755)	(647.021)	Less: unamortised discount expense
Nilai wajar	6.412.245	6.352.979	Fair value
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd			The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd
Pinjaman Tetap 1	888.910	1.055.575	First Capex Loan
Pinjaman Tetap 2	6.400.000	6.400.000	Second Capex Loan
Sub-jumlah	7.288.910	7.455.575	Sub-total
Jumlah pinjaman	13.701.155	13.808.554	Total loans

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (continued)

	31 Mar, 2016 <i>Mar 31, 2016</i>	31 Des, 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			<i>Current maturity portion:</i>
Gillespie International Limited	1.000.000	1.000.000	<i>Gillespie International Limited</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd</i>
Pinjaman Tetap 1	666.660	666.660	<i>First Capex Loan</i>
Pinjaman Tetap 2	1.280.000	1.280.000	<i>Second Capex Loan</i>
Bagian jangka panjang	10.754.495	10.861.894	<i>Total long-term portion</i>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Entitas memperoleh pinjaman dengan cicilan tetap 1 (satu) dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") untuk membiayai pembelian mesin yang berkaitan dengan pabrik garmen. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar USD 888.910 dan USD 1.055.575.

The Entity obtained a first capex loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta Branch ("HSBC") to finance the purchase of machinery related to the garment operations. Balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD 888,910 and USD 1,055,575.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun (termasuk masa tenggang) sejak penarikan pertama. Angsuran dibayar selama 54 kali terhitung sejak masa tenggang dan berakhir pada Juli 2017.

The loan period under this facility is 5 years (including grace period) from the first drawdown to be paid over 54 monthly, installments after the completion of grace period which ends in July 2017.

Berdasarkan perubahan perjanjian di tahun 2015, tingkat suku bunga dibebankan sebesar 5,5% di bawah Term Lending Rate (10,6969%) per tahun (floating), dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank.

Based on latest amendment of agreement in 2015, the interest rate is charged at 5.5 % below Term Lending Rate (10.6969%) per annum (floating), and will fluctuate according to the policy of the Bank.

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh pinjaman dengan cicilan tetap 2 (dua) dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") untuk membiayai kembali pinjaman kredit Entitas kepada PT Ungaran Sari Garments. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 sejak berakhirnya jangka waktu penarikan sebesar USD 6.400.000.

In 2015, the Entity obtained a second capex loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta Branch ("HSBC") to refinance Entity's loan to PT Ungaran Sari Garment. Balance as of March 31, 2016 since the expiration of the period of withdrawal are USD 6,400,000.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun sejak berakhirnya jangka waktu penarikan. Angsuran dibayar selama 20 kali setiap triwulanan yang dimulai tiga bulan setelah jangka waktu penarikan berakhir.

The loan period under this facility is 5 years after the end of withdrawal period. Installment to be made in quarterly basis over 20 times of payment started 3 months after the end of withdrawn period.

Tingkat suku bunga dibebankan sebesar 6,25% di bawah Term Lending Rate (10,6969%) per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank.

The interest rate is charged at 6.25 % below Term Lending Rate of (10.6969 %) per annum, and will fluctuate according to the policy of the Bank.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Gillespie International Limited

Berdasarkan perubahan jadwal pembayaran, pembayaran angsuran pertama sebesar USD 1.000.000 atas pinjaman porsi C akan dimulai pada tanggal 20 November 2016 dan oleh karena itu bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD 1.000.000 ini diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek. Angsuran selanjutnya dibayar masing-masing sebesar USD 2.000.000 pada tahun 2017, USD 2.000.000 pada tahun 2018, dan USD 2.000.000 pada tahun 2019 dan diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka panjang.

Saldo pinjaman jangka panjang Gillespie International Limited pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar USD 6.412.245 dan USD 6.352.979 (setelah dikurangi biaya diskonto yang belum diamortisasi).

Asumsi atas biaya diskonto yang digunakan didasarkan pada pinjaman yang sejenis, yaitu pinjaman porsi A yang diberikan oleh PT Ungaran Sari Garments. Tingkat bunga diskonto yang digunakan sebesar LIBOR+3%.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi C.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Gillespie International Limited

Based on the schedule of payments, the first instalment of USD 1,000,000 of above Tranche C loan to start on November 20, 2016 and therefore this portion of loan amounted to USD 1,000,000 is due within one year and thus classified as short term loan and the subsequent instalments due after one year amounted to USD 2,000,000 in 2017, USD 2,000,000 in 2018, and USD 2,000,000 in 2019 are classified as Long term loans.

Outstanding balance of Gillespie International Limited loans as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD 6,412,245 and USD 6,352,979 (net of unamortised discount expense).

Assumption of discount rate is LIBOR+3% which is based on interest rate on a similar loan (Tranche A loan) given by PT Ungaran Sari Garments

No collateral is pledged for this Tranche C loan.

20. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI

20. PAYABLES TO RELATED PARTY

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Pinjaman jangka pendek:			Short term loan:
PT Ungaran Sari Garments	-	-	PT Ungaran Sari Garments
Sub-jumlah pinjaman jangka pendek	-	-	Sub-total short term loan
Pinjaman jangka panjang:			Long term loan:
PT Ungaran Sari Garments	1.600.000	1.600.000	PT Ungaran Sari Garments
Sub-jumlah pinjaman jangka panjang	1.600.000	1.600.000	Sub-total long term loan
Jumlah pinjaman	1.600.000	1.600.000	Total loan

PT Ungaran Sari Garments

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama enam tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017.

PT Ungaran Sari Garments

On of December 14, 2011, PT Ungaran Sari Garments took over Entity's Tranche A loan from Gillespie International Limited. Upon transfer of loan, Entity signed Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments dated December 27, 2011. In the Agreement, the Entity obtained loan amounted to USD 8,000,000 with interest rate LIBOR+3% per annum. Term of this loan is six years and will be due on November 30, 2017.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

PT Ungaran Sari Garments (lanjutan)

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 27 Desember 2013, angsuran dibayar per tahun dan dimulai pada 30 November 2015 dengan nilai angsuran pertama sebesar USD 1.600.000 dan akan jatuh tempo pada 30 November 2019.

Entitas telah melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo sebesar USD 4.800.000 pada bulan Desember 2015 dan sisa pinjaman sebesar USD 1.600.000 tetap akan jatuh tempo pada 30 November 2019.

Sampai dengan bulan Desember 2015, Entitas telah melakukan pembayaran sebesar USD 1.600.000 pada bulan November dan USD 4.800.000 pada bulan Desember.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No 1 / Curahgrinting dan HGB No 1 / Kanigaran senilai USD 15.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar USD 1.600.000.

20. PAYABLES TO RELATED PARTY (continued)

PT Ungaran Sari Garments (continued)

Based on amendment to loan agreement dated December 27, 2013, installment will be paid each year and first payment starts on November 30, 2015 amounted to USD1,600,000 and the loan will be due on November 30, 2019.

The Entity made loan prepayment USD 4,800,000 in December 2015 and the balance of USD 1,600,000 will remain due in November 30, 2019.

Up to December 2015, the Entity has made a payment of USD 1,600,000 in November and USD 4,800,000 in December.

Collateral for this loan are as follows:

- Second rank mortgage over land and building factory at Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, East Java - Indonesia, under land certificate HGB No 1 / Curahgrinting and HGB No 1 / Kanigaran for the amount of USD 15,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.

Outstanding balance of PT Ungaran Sari Garments loans as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD 1,600,000.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Pajak Penghasilan atas Revaluasi Aset Tetap	249.775	240.378	Income tax on revaluation fix assets
Pajak Pertambahan Nilai	260.917	136.411	Value Added Tax
Jumlah pajak dibayar dimuka	510.691	376.789	Total pre-paid tax

21. TAXATION

a. Prepaid tax

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Pajak Penghasilan pasal 25 dan 29	113.151	-	Corporate Income tax
Pajak Penghasilan pasal 23/26	6.221	54.043	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 21	49.380	29.725	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	228	2.053	Income tax article 4 (2)
Sub-jumlah (dipindahkan)	168.981	85.821	Sub-total (carried forward)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang pajak	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Sub-jumlah (pindahan)	168.981	85.821	<i>Sub-total (brought forward)</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Eratex (Hongkong) Ltd			<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd</i>
Pajak penghasilan	336	336	<i>Income Tax</i>
Jumlah utang pajak	169.317	86.157	<i>Total taxes payable</i>
c. Pajak penghasilan badan			c. Corporate income tax
	31 Mar, 2016	31 Mar, 2015	
	Mar 31, 2016	Mar 31, 2015	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			<i>Current income tax expense:</i>
Induk	166.751	-	<i>Parent Companies</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiary Companies</i>
Sub-jumlah	166.751	-	<i>Sub-total</i>
Manfaat/(beban) pajak tangguhan:			<i>Deferred tax (expense)/benefit:</i>
Entitas-dibebankan ke laba rugi			<i>The Entity-charged to profit or loss</i>
Operasi yang dilanjutkan	-	-	<i>Continuing operation</i>
Operasi yang dihentikan	-	-	<i>Discontinuing operation</i>
Entitas-dibebankan ke ekuitas	-	-	<i>The Entity-charged to equity</i>
Sub-jumlah	-	-	<i>Sub-total</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan	166.751	-	<i>Total corporate tax expenses</i>
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang kurang (lebih bayar) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between income (loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Entity income tax computation and the related corporate income tax receivables under payment (over payments) are as follows:</i>
	31 Mar, 2016	31 Mar, 2015	
	Mar 31, 2016	Mar 31, 2015	
Laba konsolidasian			<i>Consolidated income</i>
sebelum pajak penghasilan badan	726.278	829.743	<i>before corporate income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak	18.150	(29.793)	<i>Subsidiaries' commercial gain before tax</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	744.428	799.950	<i>The Entity income before corporate income tax</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	627	2.415	<i>Entertainment, gifts and donations</i>
Perjalanan	2.637	1.833	<i>Travel expenses</i>
Tunjangan	4.055	6.018	<i>Welfare expenses</i>
Pendapatan jasa giro yang dikenai pajak penghasilan final	(581)	(136)	<i>Interest income current accounts-subjected to final tax</i>
Sub-jumlah (dipindahan)	6.737	10.129	<i>Sub-total (carried forward)</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

	31 Mar, 2016	31 Mar, 2015	
	<i>Mar 31, 2016</i>	<i>Mar 31, 2015</i>	
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Sub-jumlah (pindahan)	6.737	10.129	<i>Sub-total (brought forward)</i>
Penyusutan aset tetap	86.649	45.227	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	7.816	59.718	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan tetap	101.203	115.074	<i>Total permanent differences</i>
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Amortisasi aset tak berwujud	813	(336)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	35.083	-	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah perbedaan temporer	35.895	(336)	<i>Total temporary differences</i>
Jumlah laba kena pajak	881.526	914.688	<i>Total taxable income (fiscal loss)</i>
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(214.520)	(914.688)	<i>Compensated amount of fiscal loss</i>
Jumlah penghasilan kena pajak	667.006	-	<i>Profit before tax</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan 25% x USD 667.006	166.752	-	<i>Income tax calculation 25% x USD 667,006</i>
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepayment of income tax:</i>
Pajak penghasilan badan pasal 22	910	-	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan badan pasal 25	79.035	-	<i>Income tax article 25</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	86.807	-	<i>Under payment of corporate income tax</i>

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	<i>Mar 31, 2016</i>	<i>Dec 31, 2015</i>	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Aset pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax assets - the Entity:
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	569.409	539.628	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	12.230	12.230	<i>Allowance for loss of impairment value of receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	7.651	7.651	<i>Allowance for loss of impairment value of investment</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	71.118	71.118	<i>Allowance for loss of impairment value of inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan (pindahan)	660.407	630.627	<i>Total deferred tax assets (carried forward)</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Jumlah aset pajak tangguhan (pindahan)	660.407	630.627	<i>Total deferred tax assets (brought forward)</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax liabilities - the Entity:</i>
Aset tetap	-	-	<i>Fixed assets</i>
Aset tak berwujud	(27.738)	(27.738)	<i>Intangible assets</i>
Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar	(146.939)	(161.755)	<i>Financial liability which measure a fair value</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - Neto	485.731	441.134	<i>Total Deferred tax assets - Net</i>

e. Piutang pajak

e. *Taxes receivable*

Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The balance of taxes receivable as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Pajak Penghasilan Badan	96.855	93.211	<i>Overpayment of Corporate Income Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah piutang pajak Entitas	96.855	93.211	<i>Total Entity taxes receivable</i>

f. Ketetapan pajak

f. *Tax assessments*

Pada tahun 2015, Entitas menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai dengan nilai total yang diterima sebesar Rp 2.144.855.893 (dalam Rupiah penuh).

In 2015, The Entity received Tax refund in Value Added Tax (VAT) restitution for total amount Rp. 2,144,855,893.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit. Imbalan kerja ini tidak didanai.

The Entity provides benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method. The benefits are unfunded.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut di bawah ini menyajikan unsur-unsur beban imbalan kerja neto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Bumi Dharma Aktuarial, tertanggal 20 Januari 2016.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The following table summarizes the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of income and total amount payable for the employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position as determined by an independent actuary, PT Bumi Dharma Aktuarial, in their reports dated January 20, 2016.

The principal assumptions used in determining the employee benefit liabilities are as follows:

	2015	2014	
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat bunga per tahun	9,00%	8,40%	Rate of interest per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	Salary increases per annum
Tingkat mortalitas	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table

a. Beban imbalan kerja neto

a. *Net employee benefits expense*

	2015	2014	
			Disajikan kembali/ Restated
Beban jasa kini	157.002	172.192	Current service cost
Beban bunga	176.426	69.489	Interest cost
Beban imbalan kerja neto (lihat Catatan 29)	333.428	241.681	Net employee benefits expense (see Note 29)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

b. *Employee benefit liabilities*

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefit liabilities during the years ended March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31 Mar, 2016 Mar 31, 2016	31 Des 2015 Dec 31, 2015	
Saldo awal tahun	2.158.513	2.256.108	Balance at beginning of the year
Penambahan: Beban imbalan kerja	84.000	333.428	Add: Employee benefits expense
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah selisih kurs	84.039	(102.537)	Other comprehensive income, net of exchange rate
Pengurangan:			Less:
Pembayaran selama periode/ tahun berjalan	(48.917)	(142.309)	Payments during period/year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(186.177)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	2.277.635	2.158.513	Balance at end of the year

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefit obligations	
2015			2015
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	0,50%	144.613	Increase
Penurunan	0,50%	160.176	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	0,50%	160.406	Increase
Penurunan	0,50%	144.353	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2015:

	31 Desember, 2015/ December 31, 2015	
1 tahun	45.476	Within 1 year
2 - 5 tahun	270.737	2 - 5 years
6 - 10 tahun	367.598	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	3.318.428	More than 10 years

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments are as follows:

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas	2.158.513	2.256.108	1.757.963	2.143.275	1.560.658	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	(52.313)	(362.506)	546.114	741.958	133.785	Experience adjustments on plan liabilities

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak, yaitu PT Eratex Garment:

The account represents non-controlling interest in Subsidiary namely PT Eratex Garment, as follows:

	31 Mar, 2016 Mar 31, 2016	31 Des, 2015 Dec 31, 2015	
Modal saham	1.021	1.021	Share capital
Akumulasi rugi	27	27	Accumulated losses
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak	1.048	1.048	Total non-controlling interest in Subsidiaries' net assets

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, modal yang ditempatkan dan disetor penuh Entitas sebesar Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on notarial deed No. 39 dated May 30, 2013 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Public Notary in Administrative City of South Jakarta, the issued and fully paid-up share capital is Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consisting of 160,817,474 shares with nominal value of Rp500 (Rupiah full amount) per shares

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of March 31, 2016 is as follows:

	Jumlah saham / Number of sared issued and paid	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Amount (Rp)	Jumlah USD / Amount (USD)	Shareholders
PT Buana Indah Garments	90.803.800	56,46%	45.401.900.000	5.006.826	PT Buana Indah Garments
Radmet Concept Investment Limited	48.076.474	29,90%	24.038.237.000	2.650.886	Radmet Concept Investment Limited
Gillespie International Limited	14.505.000	9,02%	7.252.500.000	750.000	Gillespie International Limited
Masyarakat	7.432.200	4,62%	3.716.100.000	409.804	Public holders
Jumlah	160.817.474	100,00%	80.408.737.000	8.817.516	Total

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of December 31, 2015 is as follows:

	Jumlah saham Number of sared issued and paid	Persentase kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah Rp / Amount (Rp)	Jumlah USD / Amount (USD)	Shareholders
PT Buana Indah Garments	85.982.900	53,46%	42.991.450.000	4.741.007	PT Buana Indah Garments
Radmet Concept Investment Limited	48.076.474	29,90%	24.038.237.000	2.650.886	Radmet Concept Investment Limited
Gillespie International Limited	14.505.000	9,02%	7.252.500.000	750.000	Gillespie International Limited
Masyarakat	12.253.100	7,62%	6.126.550.000	675.623	Public holders
Jumlah	160.817.474	100,00%	80.408.737.000	8.817.516	Total

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo senilai USD 158.574 merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD 2.708.315 atau setara dengan Rp 24.559.000.000 (dalam Rupiah penuh).

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyalurkan jumlah tertentu dari Laba Neto setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyaluran Laba Neto tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juni 2015 yang dinyatakan dalam akta No.92 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan menyebutkan bahwa RUPST menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2014 sebesar USD 2.248.398 adalah sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 0%.
2. Sebesar 10% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 atau sebesar USD 224.840 digunakan untuk cadangan wajib Entitas.
3. Sebesar 90% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 atau sebesar USD 2.023.558 dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Entitas.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD 362.421 atau sebesar 4,11% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid-in capital balance amounting to USD 158,574 consists of premium on share capital which was received over the nominal value from sale of shares to the public in 1994, net of the amount transferred to share capital amounting to USD 2,708,315 or equivalent to Rp 24,559,000,000 (Rupiah full amount).

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Entity Law, Entities are required to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Entity has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be up to minimum amount of 20% of the Entity's issued and paid up capital.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated June 30, 2015 as stated in Deed No.92 of Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn., Notary in Administrative City of South Jakarta stated that the AGM approved and stipulated the use of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity for the year 2014 amounting to USD 2,248,398 with details as follows:

1. Dividend of 0%.
2. 10% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 or in the amount of USD 224,840 shall be used as the Entity's mandatory reserve.
3. 90% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 or in the amount of USD 2,023,558 shall be used as retained earning to support Entity's profitability.

The balance of the Entity's appropriated retained earnings as of March 31, 2016 amounted USD 362,421 or 4.11% of the Entity's issued and paid up capital.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

27. REVENUE

	31 Mar, 2016	31 Mar, 2015	
	Mar 31, 2016	Mar 31, 2015	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Ekspor	17.210.955	16.171.967	<i>Export</i>
Lokal	38.567	37.788	<i>Local</i>
Jumlah pendapatan	17.249.522	16.209.755	Total revenue

Pada tahun 2016, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto sebesar USD 6.571.742 kepada Sojitz, USD 4.392.237 kepada Polo Ralph Lauren, USD 3.998.076 kepada Ann Taylor, dan USD 2.049.954 kepada VF Europe. Pada tahun 2015, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto sebesar USD 4.466.143 kepada Ann Taylor, USD 4.287.954 kepada VF Europe, USD 4.166.540 kepada Polo Ralph Lauren dan USD 2.197.187 kepada Sojitz.

In 2016, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 6,571,742 to Sojitz, USD 4,392,237 to Polo Ralph Lauren, USD 3,398,076 to Ann Taylor, and USD 2,049,954 to VF Europe. In 2015, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 4,466,143 to Ann Taylor, USD 4,287,954 to VF Europe, USD 4,166,540 to Polo Ralph Lauren and USD 2,197,187 to Sojitz.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	31 Mar, 2016	31 Mar, 2015	
	Mar 31, 2016	Mar 31, 2015	
Pemakaian bahan baku	10.007.739	8.927.250	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	4.601.524	3.163.415	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi (lihat Catatan 29)	2.045.000	1.458.378	<i>Manufacturing expenses (see Note 29)</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Goods in process inventory:</i>
Saldo awal	980.064	1.325.792	<i>At beginning of the year</i>
Saldo akhir	(1.624.912)	(1.270.055)	<i>At end of the year</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods inventory:</i>
Saldo awal	3.571.961	3.787.470	<i>At beginning of the year</i>
Saldo akhir	(3.982.585)	(3.049.003)	<i>At end of the year</i>
Lain-lain	(89.597)	(1.268)	<i>Others</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	15.509.193	14.341.979	Total cost of revenue

Pada kuartal pertama tahun 2016, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto sebesar USD 1.065.451 kepada PT Grand Textile Industry. Pada kuartal pertama tahun 2015, tidak ada transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto.

In first quarter of 2016, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 1,065,451 to PT Grand Textile Industry. In first quarter of 2015, no purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

29. BEBAN PABRIKASI

29. MANUFACTURING EXPENSES

	31 Mar, 2016	31 Mar, 2015	
	Mar 31, 2016	Mar 31, 2015	
Gaji	392.421	342.453	Salary
Air dan listrik	217.821	189.538	Water and electricity
Penyusutan dan amortisasi	222.603	214.893	Depreciation and amortization
Pengiriman, bongkar muat dan transportasi	188.417	165.174	Freight, handling and transportation
Beban maklon	389.652	12.003	Processing charges
Perbaikan dan pemeliharaan	159.163	124.691	Repair and maintenance
Bahan bakar dan batu bara	100.574	89.472	Power and coal
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 22)	84.000	120.000	Employee benefit (see Note 22)
Keperluan pabrik	42.969	28.968	Factory supplies
Suku cadang	15.127	12.043	Machine parts
Lain-lain	232.253	159.144	Others
Jumlah beban pabrikasi	2.045.000	1.458.378	Total manufacturing expense

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	31 Mar, 2016	31 Mar, 2015	
	Mar 31, 2016	Mar 31, 2015	
Bongkar muat	89.174	111.975	Handling charges
Transportasi	46.802	47.280	Transportation
Angkutan	47.661	-	Freight
Beban bank	29.202	26.878	Bank charges
Lain-lain	10.274	26.977	Others
Jumlah beban penjualan	223.113	213.110	Total selling expenses

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Mar, 2016	31 Mar, 2015	
	Mar 31, 2016	Mar 31, 2015	
Gaji dan upah	360.201	302.075	Salaries and wages
Sewa	44.172	41.186	Rental
Penyusutan dan amortisasi	21.961	22.598	Depreciation and amortization
Komunikasi	8.893	11.264	Communication
Asuransi	10.063	10.567	Insurance
Perjalanan	7.124	6.295	Travel
Jasa profesional	25.414	32.995	Professional fees
Lain-lain	38.994	48.765	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	516.822	475.745	Total general and administration expenses

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan Entitas sependengali atau Entitas asosiasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has made various trade transactions with related parties which are conducted in the normal course of business and based on normal terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties is generally that of entities under common control and associated entities.

The nature of relationships with related parties is as follows:

<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Pihak - pihak Berelasi /Related parties</u>	<u>Nature of Relationship</u>
Entitas sependengali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT Indo Fashion Apparel	Entity under common control and the same key management personnel as the Entity
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT Ungaran Sari Garments	The same key management personnel as the Entity

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Transactions with related parties were based on pricing policies and terms of the transaction as agreed by the parties.

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party transactions are as follows:

	31 Mar, 2016 Mar 31, 2016	31 Mar, 2015 Mar 31, 2015	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expense</u>
PT Ungaran Sari Garments	15.537	74.378	PT Ungaran Sari Garments
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent building</u>
PT Indo Fashion Apparel	18.989	18.856	PT Indo Fashion Apparel
Jumlah	34.526	93.234	Total

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party balances are as follows:

	31 Mar, 2016 Mar 31, 2016	31 Des, 2015 Dec 31, 2015	
<u>Pinjaman jangka pendek</u>			<u>Short term loan</u>
PT Ungaran Sari Garments	-	-	PT Ungaran Sari Garments
<u>Pinjaman jangka panjang</u>			<u>Long term loan</u>
PT Ungaran Sari Garments	1.600.000	1.600.000	PT Ungaran Sari Garments
Jumlah	1.600.000	1.600.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,53%	4,46%	Percentage of total liabilities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak yang berelasi.

For the periods ended March 31, 2016 and December 31, 2015, there were no sales and purchase transaction with related parties.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG LAINNYA**

33. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2016, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of March 31, 2016, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

Operasi yang dilanjutkan

Continuing operation

		Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / Other currencies (full amount)	Dolar Amerika Serikat / US Dollar	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas	Rp	10.713.179.587	806.958	Cash and cash equivalents
	EURO	586	666	
	HKD	58.814	7.589	
Piutang usaha - Pihak ketiga	Rp	166.796.031	12.564	Trade receivables - third parties
	HKD	236.070	30.461	
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	Rp	571.878.497	43.076	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	Rp	6.779.933.716	510.691	Prepaid taxes
Piutang pajak	Rp	1.285.846.980	96.855	Taxes receivable
Jumlah Aset			1.508.860	Total Assets
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp	15.074.426.437	1.135.464	Trade payables - third parties
	EURO	139	158	
	HKD	267.567	34.525	
Utang pembiayaan konsumen	Rp	230.019.047	17.326	Consumer Finance Payable
Utang lain-lain	Rp	385.679.387	34.070	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp	11.956.595.154	900.617	Accrued expenses
Utang pajak	Rp	2.243.385.251	168.981	Taxes payable
	HKD	2.606	336	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	30.237.880.401	2.277.635	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas			4.569.112	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset			(3.060.252)	Liabilities over assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG LAINNYA (lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES
 (continued)

Operasi yang dilanjutkan

Continuing operation

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / Other currency (full amount)		Dolar Amerika Serikat / US Dollar		
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	Rp	4.748.901.160		344.248	Cash and cash equivalents
	EURO	588		638	
	HKD	2.597		335	
Piutang usaha - Pihak ketiga	Rp	305.053.601		22.113	Trade receivables - third parties
	HKD	464.205		59.892	
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	Rp	1.536.537.466		111.384	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	Rp	5.197.089.021		376.789	Prepaid taxes
Piutang pajak	Rp	190.910.159		13.839	Taxes receivable
Jumlah aset				929.237	Total assets
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp	13.122.650.105		951.261	Trade payables - third parties
	EURO	705		770	
	HKD	86.916		11.214	
Utang pembiayaan konsumen	Rp	460.000.000		33.345	Consumer Finance Payable
Utang lain-lain	Rp	271.172.588		19.657	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp	14.823.832.789		1.074.580	Accrued expenses
	GBP	77		117	
	HKD	17.000		2.193	
Utang pajak	Rp	1.183.900.695		85.821	Taxes payable
	HKD	2.606		336	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	29.776.688.034		2.158.513	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas				4.337.809	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset				(3.408.572)	Liabilities over assets, net

34. INFORMASI SEGMENT

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT

Bidang usaha:

Field of operations:

PT Eratex Djaja Tbk adalah Induk Entitas yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian jadi, serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun di luar negeri.

PT Eratex Djaja Tbk as the Parent Entity, operates in the garment making, also sells and markets its products in both local and export markets.

PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama tahun 2016 dan 2015.

PT Eratex Garment is the Subsidiary having no activities during 2016 and 2015.

PT Eratex (Hongkong) Ltd adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

PT Eratex (Hongkong) Ltd, is a Subsidiary operating in general trading.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT
 (continued)

	31 Mar, 2016	31 Mar, 2015	
	Mar 31, 2016	Mar 31, 2015	
Pendapatan - berdasarkan Entitas:			Revenue - information based on Entity:
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
PT Eratex Djaja Tbk	17.086.640	16.011.713	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	428.524	232.924	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Sub-jumlah	17.515.164	16.244.637	Sub-total
Eliminasi	(265.642)	(34.882)	Elimination
Jumlah	17.249.522	16.209.755	Total
Pendapatan - berdasarkan daerah geografis:			Revenue - information based on geographical territory:
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Ekspor	17.476.597	16.206.849	Export
Lokal	38.567	37.788	Local
Sub-jumlah	17.515.164	16.244.637	Sub-total
Eliminasi	(265.642)	(34.882)	Elimination
Jumlah	17.249.522	16.209.755	Total
Pendapatan - menurut jenis produk:			Revenue - information based on product :
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Pakaian jadi	17.086.640	16.011.713	Garments
Lain-lain	428.524	232.924	Others
Sub-jumlah	17.515.164	16.244.637	Sub-total
Eliminasi	(265.642)	(34.882)	Elimination
Jumlah	17.249.522	16.209.755	Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT
(continued)

	31 Mar, 2016 <i>Mar 31, 2016</i>	31 Mar, 2015 <i>Mar 31, 2015</i>	
			Operating income (loss) -
			information based on Entity:
			<u>Continuing operation</u>
Laba (rugi) usaha berdasarkan Entitas:			
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex Djaja Tbk	952.040	1.108.940	PT Eratex (Hongkong) Ltd
PT Eratex (Hongkong) Ltd	(18.266)	30.038	Total
Jumlah	933.774	1.138.978	
Eliminasi	18.266	(30.038)	Elimination
Jumlah	952.040	1.108.940	Total
			Operating income (loss) -
			information based on products:
			<u>Continuing operation</u>
Laba (rugi) usaha menurut jenis produk:			
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			Garments
Pakaian jadi	952.040	1.108.940	Others
Lain-lain	(18.266)	30.038	Total
Jumlah	933.774	1.138.978	
Eliminasi	18.266	(30.038)	Elimination
Jumlah	952.040	1.108.940	Total
			Net income (loss) - information based on Entity:
			<u>Continuing operation</u>
Laba (rugi) neto berdasarkan Entitas:			
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex Djaja Tbk	604.124	844.559	PT Eratex (Hongkong) Ltd
PT Eratex (Hongkong) Ltd	(18.266)	29.793	PT Eratex Garment
PT Eratex Garment	-	-	
Sub-jumlah	585.858	874.352	Sub-total
Eliminasi	18.266	(29.793)	Elimination
Jumlah	604.124	844.559	Total
			Net income (loss) - information based on products:
			<u>Continuing operation</u>
Laba (rugi) neto menurut jenis produk:			
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			Garments
Pakaian jadi	604.124	844.559	Others
Lain-lain	(18.266)	29.793	Total
Jumlah	585.858	874.352	
Eliminasi	18.266	(29.793)	Elimination
Jumlah	604.124	844.559	Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT (continued)

	31 Mar, 2016	31 Des, 2015	
	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Aset berdasarkan Entitas:			Assets - information based on entity:
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
PT Eratex Djaja Tbk	53.676.746	53.586.521	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	854.809	1.093.532	PT Eratex (Hongkong) Ltd
PT Eratex Garment	82.607	79.072	PT Eratex Garment
Sub-jumlah	54.614.162	54.759.125	Sub-total
Eliminasi	(1.532.705)	(1.768.364)	Elimination
Jumlah	53.081.457	52.990.761	Total
Aset menurut jenis produk:			Assets - information based on product:
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Pakaian jadi	53.676.746	53.586.521	Garments
Lain-lain	937.416	1.172.604	Others
Sub-jumlah	54.614.162	54.759.125	Sub-total
Eliminasi	(1.532.705)	(1.768.364)	Elimination
Jumlah	53.081.457	52.990.761	Total

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan

- a. Risiko suku bunga
 Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 14 dan 19.

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK

The main financial risks encountered by the Entity are interest rate risk, liquidity risk and currency risk. The Entity tries to minimize the potential negative impact of the risks by using risk management.

- a. Interest rate risk
 Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 14 and 19.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

a. Interest rate risk (continued)

Financial liabilities with bearing interest consist of:

	31 Mar, 2016 Mar 31, 2016	31 Des, 2015 Dec 31, 2015	
Pinjaman jangka pendek	15.316.904	16.206.307	Short term loan
Pinjaman jangka panjang	6.942.250	7.108.915	Long term loan

Pada tanggal 31 Maret 2016, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang (floating) lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD 22.222 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of March 31, 2016, if interest rates on floating interest rate borrowings had increased / decreased by 100 basis points, then, with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased / increased by USD 22,222 due to change in interest cost charged to profit and loss.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Entity will have difficulties in acquiring funds to meet its commitments.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

The Entity manages this risk by conducting planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, the Entity always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increase.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016:

The table below summarizes the maturity profile of the Entity and Subsidiaries financial liabilities as of March 31, 2016:

	dibawah 1 tahun/ below 1 year	lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	13.352.918	-	-	13.352.918	Short-term loans
Utang usaha	2.209.788	-	-	2.209.788	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.956.888	-	-	1.956.888	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Pinjaman dengan cicilan tetap 1	666.660	222.250	-	888.910	First Capex Loan
Pinjaman dengan cicilan tetap 2	1.280.000	1.280.000	3.840.000	6.400.000	Second Capex Loan
Gillespie International Limited	1.000.000	2.000.000	4.000.000	7.000.000	Gillespie International Limited
Sub-jumlah (dipindahkan)	20.466.254	3.502.250	7.840.000	31.808.504	Sub-total (carried forward)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

	lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	
	dibawah 1 tahun/ below 1 year			
Sub-jumlah (pindahan)	20.466.254	3.502.250	7.840.000	31.808.504
Pinjaman kepada pihak- yang berelasi jangka panjang	-	-	1.600.000	1.600.000
Utang pembiayaan konsumen	17.326	-	-	17.326
Utang lain-lain - Pihak ketiga	55.634	-	-	55.634
Jumlah Liabilitas Keuangan	20.539.214	3.502.250	9.440.000	33.481.464

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 90% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan term of payment antara 30 hari sampai dengan 45 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan buyer secara lebih selektif (pemilihan buyer yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

c. Credit risk

Credit risk is the risk where the Entity suffered losses due to customers who fail to meet their debt repayment obligations to the Entity.

Approximately 90% of current total sales has been done by "NON L/C" payment or credit sales with payment terms of 30 days until 45 days after shipment date. The Entity manage this credit risk by customers selection (good customer credibility in payment) and control by following up with customers to ensure collection of receivables on due date.

The Entity's financial instruments that potentially carry credit risk consist of cash and cash equivalents and accounts receivables.

d. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Besides of sales value, this risk results in disruption of cash flow if the value of the US Dollar is too strong or appreciated for some other currencies.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the period ended
March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko mata uang

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 33.

Per 31 Maret 2016, mata uang lainnya yang paling dominan bagi Entitas adalah Rupiah, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD 150.506, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

d. Currency risk

Net monetary assets and liabilities denominated in other currencies are disclosed in Note 33.

As of March 31, 2016 the most dominant second currency is Indonesian Rupiah, if Rupiah had strengthened / weakened by 5% against US dollar, then, with all variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased / increased by USD 150,506 due to change in foreign exchange gain / loss charged to profit or loss.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximising return to shareholders.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of March 31, 2016 and December 31, 2015. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital which can't be used for distributing dividends. The externally imposed capital maintenance requirements are considered by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view the changes in economic conditions. These adjustments may be done by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing.

No changes were made in the objectives, policies and processes of the Entity relating to the capital maintenance during the year ended March 31, 2016 and December 31, 2015.

The Entity monitors its Capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans to total equity.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

36. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of March 31, 2016 and December 31, 2015 were as follows:

	Mar 31, 2016	Dec 31, 2015	
Pinjaman jangka pendek	13.352.918	14.226.301	Short-term loans
Utang pembiayaan konsumen	17.326	33.346	Consumer finance payable
Pinjaman jangka panjang	7.288.910	7.455.575	Long-term loans
Pinjaman dari pihak berelasi jangka panjang	1.600.000	1.600.000	Payables to related parties long term
Total pinjaman yang berdampak bunga	22.259.154	23.315.222	Total interest bearing loans
Total ekuitas	17.739.748	17.134.974	Total equity
Rasio pengungkit	1,25	1,36	Gearing ratio

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and its Subsidiaries have various financial assets such as accounts receivable and non-operations and its cash and cash equivalents, which arises directly from the activities of the Entity and its Subsidiaries. Basic financial obligations of the Entity and its Subsidiaries consist of long term liability, accounts payable and non business. The main purpose of the financial obligation is to finance the activities of the Entity and its Subsidiaries.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016:

The following table presents financial assets and liabilities of the Entity and its Subsidiaries as on March 31, 2016:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		
	Nilai tercatat / Carrying Amount	Nilai wajar / Fair Value	
Aset keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	7.053.608	7.053.608	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	5.005.014	5.005.014	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	678.247	678.247	Others current financial assets
Jumlah aset keuangan	12.736.870	12.736.870	Total financial assets

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended
 March 31, 2016, December 31, 2015 and March 31, 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		
	Nilai tercatat / Carrying Amount	Nilai wajar / Fair Value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Pinjaman dan utang			Loans and Debt
Pinjaman jangka pendek	13.352.918	13.352.918	Short-term loans
Utang usaha	2.209.788	2.209.788	Trade payable
Beban masih harus dibayar	1.956.888	1.956.888	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	7.000.000	6.412.245	Long term loans
Pinjaman kepada pihak yang berelasi	1.600.000	1.600.000	Payables to related party
Utang pembiayaan konsumen	17.326	17.326	Consumer finance payable
Utang lain-lain - Pihak ketiga	55.634	55.634	Trade payables - third parties
Jumlah liabilitas keuangan	26.192.554	25.604.799	Total financial liabilities